

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:80). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016, yaitu sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) perusahaan.

#### 3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *non probability sampling* yaitu dengan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85).

Adapun pertimbangan yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tersebut melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tersebut tidak mengalami kerugian selama tahun 2012-2016.

4. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tersebut memiliki data yang lengkap selama tahun 2012-2016.

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 19 (empat belas) perusahaan (ada dalam lampiran 1) dari jumlah populasi tersebut 37(tiga puluh tujuh) perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan 95 (Sembilan puluh lima ) data penelitian.

### **3.2.1 Jenis Data dan Sumber data**

Menurut jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:7) metode penelitian kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berbentuk angka yang ada hubungannya dengan judul penelitian dan menganalisisnya dengan data yang diperoleh hasil dari perhitungan statistik.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dipublikasikan seperti laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal yang utama mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reabilitas instrument* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2015:137).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data diperoleh dari laporan keuangan yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia melalui internet.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi observasi, dengan mencatat utang jangka panjang, modal, dan laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
2. Studi pustaka, yaitu dengan menelaah ataupun mengutip langsung dari sumber tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang digunakan sebagai landasan teoritisnya.

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Independen

Terdapat dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE) dan struktur modal.

##### a. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Untuk mengukur ROE, rumus yang digunakan menghitung ROE adalah (Fahmi, 2012 : 99).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Shareholders' Equity}} \times 100 \%$$

##### b. Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proposi finansial perusahaan yaitu antara modal sendiri yang dimiliki dari sumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri.

(*Shareholder's equity*). Rumus yang digunakan untuk menghitung struktur modal salah satunya rasio DER, rumus yang digunakan untuk menentukan DER yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholders' Equity}}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel devenden adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih tahun}_t - \text{Laba Bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih tahun}_{t-1}}$$

Keterangan :

Laba bersih tahun<sub>t</sub> : Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun<sub>t-1</sub> : Laba bersih tahun sebelumnya.

## 3.4 Metode Analisis Data

### 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian dimaksudkan memberi penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis dan pembahasannya. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2011:19).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan dasar dari teknis analisis regresi. Dalam penggunaan regresi linear rentan dengan beberapa permasalahan yang sering

timbul, sehingga akan menyebabkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan kurang akurat, oleh karena itu dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika uji tidak terpenuhi, maka statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* (KS). Asumsi normalitas terpenuhi jika signifikan hasil output uji KS lebih besar dari 0,05.

b. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot, titik yang berbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, apabila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak digunakan atau sebaliknya.

c. **Uji Multikolinearitas.**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam penelitian model regresi ditemukan kolerasi antara variabel independen dengan independen lainnya. Dalam penelitian uji multikolinearitas menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF dimana nilai VIF harus dibawa 10. Jika nilai VIP hasil regresi lebih besar dari 10 maka dapat dipastikan ada multikolinearitas diantara variabel independen tersebut.

d. **Uji Autokorelasi**

Untuk mengetahui hubungan yang terjadi pada anggota – anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun. Untuk menentukan autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) yang dibandingkan dengan nilai tabel. Kriteria autokorelasi atau dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2009).

- 1) Apabila DW antara dU dan (4-Du) berarti tidak ada autokorelasi
- 2) Apabila DW < dI dan (4-dL) berarti ada autokorelasi positif
- 3) Apabila DW > (4 – dL) berarti ada autokorelasi negatif
- 4) Apabila DW diatas dU dan dL ada DW terletak antara (4-Du) dan (4– dL) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### 3. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Pengujian ini untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{DER} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba

$\beta$  = Koefisien regresi

ROE = *Return On Equity*

DER = Struktur modal

$\varepsilon$  = Error

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghojali, 2012:45). Nilai koefisien determinasi yaitu di antara 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 yang berarti variabel – variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial.

### 3.5 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji –t

Uji –t untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji t ini sebagai berikut:

1) Pengaruh ROE terhadap pertumbuhan laba

H<sub>01</sub>:  $\beta_1 \leq 0$  ROE tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

H<sub>a1</sub> :  $\beta_1 > 0$  ROE berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

2) Pengaruh Struktur modal terhadap pertumbuhan laba

H<sub>02</sub>:  $\beta_2 \leq 0$  DER tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

H<sub>a2</sub> :  $\beta_2 > 0$  DER berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Dengan tingkat signifikan ( $\alpha = 0.05$ ) atau 5%

- Jika P value > 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima atau H<sub>a</sub> ditolak, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika P value < 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>a</sub> diterima, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2012:98) uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan F yang terdapat pada output hasil regresi. Jika angka signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05), maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.



